

KEYNOTE ADDRESS BY CARDINAL SEBASTIAN FRANCIS
KOTA KINABALU ARCHDIOCESAN PASTORAL ASSEMBLY | 5th OCTOBER 2024

i. Salam Damai kepada semua!!! Kita berkumpul bersama di sini sebagai satu Gereja dengan semangat sinodaliti dan kesatuan bukan sahaja sebagai sebuah keuskupan Kota Kinabalu tetapi juga bersama Bapa Paus dan umat gereja seluruh dunia yang sekarang juga berkumpul di Roma.

1. PAX (Perlombagaan Pastoral Gereja Katolik di Sabah) secara rasmi ditubuhkan pada 12 April 1971, tetapi idea penubuhannya telah ada sejak sebelas tahun sebelum itu. Pada tahun 1960, sebelum Vatican Council II, sudah ada usaha untuk membentuk sekumpulan penasihat di setiap paroki dengan tujuan untuk membantu dan menasihati pihak yang bertanggungjawab dalam pengurusan paroki. Fr. Willibrord Smit mencadangkan idea ini semasa mesyuarat rektor pada bulan Ogos 1960. Dengan hati penuh kesyukuran, sekarang kita berkumpul selepas 53 tahun sejak pertubuhan PAX - Diocesan Organisational Pastoral Plan (DOPP).

2. Dengan tema Konvensyen Pastoral Malaysia 2026 – Marilah kita – Pertama: Merayakan (Celebrate), Kedua: Mendengar (Listen) dan Ketiga: Berjalan (Walk) Bersama dalam semangat sinodaliti iaitu Persekutuan (Communion), Penyertaan (Participation) dan Misi (Mission) menuju Malaysian Pastoral Convention (MPC) 2026. Mengambil Langkah Pertama iaitu Merayakan, Marilah kita Merayakan Sukacita Injil (Joy of the Gospel). Marilah kita Merayakan Kerahiman Bapa (Mercy of the Father). Marilah kita Merayakan Harapan dalam Roh Kudus (Hope in the Holy Spirit).

3. Saya mendorong kamu untuk merenung Bersama saya - Efesus Bab 4: ayat 23 hingga 24 - "Hati dan fikiran kamu haruslah dibaharui seluruhnya. Hendaklah kamu hidup seperti manusia baru, yang diciptakan menurut rupa Allah. Dengan demikian orang dapat melihat bahawa kamu mengamalkan hidup yang menyenangkan hati Allah dan yang suci".

4. Dalam keadaan dunia dan gereja masa kini, adalah menjadi sebuah revolusi Rohani. Berulang kali dalam kehidupan para orang Kudus, santo-santi, kita mendapati Gereja yang lemah dan dipenuhi cabaran. Mungkin ini akan selalu begitu, berjalan dalam dunia yang dipenuhi oleh pendosa sama seperti kita dan terdedah kepada godaan yang lebih teruk. Dan berulang kali kita mendapati rahmat Tuhan bertindak melalui orang-orang seperti santo-santi. Mereka tidak berdiri di luar dan mengeluh atau menjalankan kempen, mereka masuk dan melakukan sesuatu,

menghapuskan sifat duniawi dan men-fokus kembali, sedikit demi sedikit, Rahmat Tuhan kita. Para orang Kudus, Santo-Santi, akan sentiasa diperlukan, sehingga dunia berakhir.

5. Untuk memperkuuhkan Gereja Katolik dari asal-usulnya yang lahir pada Pentakosta hingga hari ini dan sehingga penamatannya misinya pada kedatangan akhir Kristus - Gereja yang SATU, KUDUS, KATOLIK dan APOSTOLIK (Pengakuan Iman - Council of Nicea 325AD) & berjalan ke arah Gereja yang SINODAL (Oktober 2024 di Roma) sekarang.

6. Gereja yang SATU: Kesatuan dalam sambungan misi Yesus Kristus yang dipimpin oleh Roh Kudus. Gereja yang KUDUS: Panggilan Universal kepada Kekudusan untuk semua umat Katolik. Diperkuatkan oleh Vatican Council II kepada semua yang dibaptis. Kekudusan itu adalah usaha yang paling Kreatif dari Roh Kudus dan mengikuti Kristus.

Gereja yang KATOLIK: Keseluruhan (Universal) dan Inklusif – merangkumi semua. Fratelli Tutti. Gereja yang APOSTOLIK: Santo Petrus dan penggantinya (Keutamaan Paus) serta para Rasul dan pengganti mereka, Kolej Uskup Universal. (Collegiality)

Gereja yang SINODAL: Visi yang akan datang. Semua yang dibaptis. (Klerus, Religius, seluruh Umat Allah) – Bersatu-padu (Bridge-Building).

7. 325AD hingga 2025AD. Pada 2025 kita memperingati ulang tahun ke-1700 Majlis Ekumenikal pertama dunia, Majlis Nicea 325, satu peristiwa yang penting dalam sejarah iman Kristian dan untuk perjalanan ekumenikal hari ini. Harapan untuk merayakan Paskah (Easter) 2025 pada hari yang sama untuk semua Gereja Kristian (Katolik, Ortodoks, Protestan dan Evangelikal. Surat Kepausan Tahun Jubli Harapan 2025.

8. Santo John Paul II mengingatkan kita: "Marilah kita mengingati masa lalu dengan rasa bersyukur, hidup pada masa kini dengan semangat, dan memandang masa depan dengan keyakinan."

9. BERJALAN BERSAMA SEBAGAI GEREJA SINODAL (SEKARANG, KE DEPAN DAN SETERUSNYA) - Sebuah visi dan impian. Gereja para Rasul (Pope & Bishops), Gereja Pengikut Yesus (Disciples), dan Gereja Umat Allah. PERSEKUTUAN-PENYERTAAN-MISI sebagai perjalanan yang berterusan.

10. Dari langkah pertama: MERAYAKAN (Celebrate), sekarang saya menjemput kita untuk maju ke Langkah Kedua iaitu Mendengar: **Mendengar Sukacita Injil, Mendengar Kerahiman Bapa dan Mendengar Harapan dalam Roh Kudus**. Marilah merenung bersama Revolusi Spiritual dan Perbualan dalam Roh Kudus (Conversations in the Spirit).

11. Sebelum kita meneruskan ke Langkah Ketiga iaitu Berjalan, kita diingatkan bahawa dasar atau asas bagi mendengar adalah panggilan untuk bertobat dan percaya kepada Injil. Saya ingin berkongsi beberapa peringatan tentang Panggilan untuk Bertobat.

12. Setiap Amaran adalah Jemputan untuk Pertobatan Sinodal Hati. Setiap teguran adalah undangan untuk suatu pertobatan hati yang sinodal.

13. Santa Catherine dari Genova (1447-1510) – Pembaharuan Tanpa Reformasi (Pertobatan) adalah Korupsi Gereja.

14. Santa Edith Stein (1891-1942) – Kasih dan Kebenaran, Satu Tanpa Yang Lain akan memusnahkan. Roh Kudus adalah Roh KASIH dan Roh KEBENARAN.

15. Kebangkitan tanpa Salib.

16. Kekudusan Roh Kudus tanpa Kesucian Roh Kudus.

17. Karunia Roh Kudus (Gifts of the Holy Spirit) tanpa Buah Roh Kudus (Fruits of the Holy Spirit).

18. Pembaptisan tanpa mengikut Ajaran Yesus (Discipleship).

19. Injil tanpa Pertobatan (Bertobat dan Percayalah kepada Injil – Markus 1:15).

20. Menggantikan Sukacita Injil, Kerahiman Bapa dan Harapan dalam Roh Kudus dengan alternatif psikologi dan mempolitikkan segala yang berlaku dalam gereja.

- 21.** Ketika dunia, negara, keluarga dan bahkan Gereja menunjukkan tanda-tanda perpecahan, ketidaktaatan dan kesombongan - semua dosa yang menyebabkan kejatuhan pertama dari Rahmat, marilah kita, jika perlu, bergerak kehadapan dan maju bersama, mahupun bersujud dalam doa. 'Diamlah' ketika kamu bercakap dan ketahui Aku adalah Tuhan dalam kekecohan dan perpecahan.
- 22.** Marilah kita luangkan masa untuk berhenti dan hening sejenak supaya kita tidak kehilangan pandangan dalam mengutamakan Tuhan dan Rahmatnya (PRIMACY OF GOD AND GRACE).
- 23.** Seperti doa dalam Sinod - 'Janganlah kita menggalakkan kecelaruan' terutamanya atas Nama Tuhan. Jika bunyi kecelaruan semakin kuat, kita akan terus membisikkan Injil (whisper the Gospel) kepada satu sama lain seperti dikatakan oleh Kardinal Giorgio Marengo di Mongolia. Kita akan terus berkongsi kisah Yesus Kristus di Asia (Telling the Story of Jesus in Asia).
- 24.** Biarkan 'Perbualan dalam Roh Kudus' meningkat dan menunjukkan jalan. Jangan takut kepada mereka yang menjerit, berdebat, terlibat dalam perdebatan yang tidak berkesudahan dan perpecahan yang boleh menghancurkan tubuh tetapi bukan jiwa.
- 25.** Pergilah kepada semua bangsa di seluruh dunia dan jadikanlah mereka pengikut-Ku. Baptiskanlah mereka dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Ajarlah mereka mentaati segala yang sudah Aku perintahkan. Ingatlah, Aku akan sentiasa menyertai kamu sehingga akhir zaman." (Matius 28:19-20). Amanat Agung.
- 26.** Setelah ***Merayakan*** dan ***Mendengar – Langkah Pertama & Langkah Kedua***, marilah kita sekarang merenung Langkah Ketiga: **Berjalan**. **Berjalan Bersama dalam Sukacita Injil**, **Berjalan Bersama Dalam Kerahiman Bapa** dan **Berjalan Bersama dalam Harapan Roh Kudus**.
- 27.** Perhimpunan Pastoral Serantau Semenanjung Malaysia 2024 (Regional Pastoral Assembly 2024) pada Ogos 2024, Perhimpunan Pastoral di Sarawak - September 2024 dan Perhimpunan Pastoral di Sabah – May 2025 dengan tema, "Merayakan, Mendengar dan Berjalan Bersama dalam Semangat Komuniti, Penyertaan dan Misi" menjalani tiga proses sinodal. Merayakan, Mendengar dan Berjalan Bersama. Roh Kudus adalah protagonis kesemua Perhimpunan Pastoral ini.

28. Cadangan-cadangan dalam empat fokus utama ini: Keluarga, Gereja, Ekologi dan Masyarakat, dapat membentuk panduan pastoral (pastoral counsels) bagi Gereja tempatan dan terus berjalan bersama dalam harapan menuju Konvensyen Pastoral Malaysia 2026 (MPC2026). Berikut adalah hasil Perhimpunan Pastoral Serantau Semenanjung Malaysia 2024: Contoh hasil daripada Perbualan dalam Roh pada Ogos baru-baru ini di Semenanjung Malaysia: Keluarga (Mengiringi) - Accompaniment | Gereja (Kerahiman) - Merciful | Ecologi (Penjagaan) – Stewardship | Masyarakat (Kenabian) - Prophetic.

29. Kita dijemput untuk menunggu. Sementara kita menunggu keputusan daripada semua Perhimpunan Pastoral di Semenanjung, Sarawak, Sabah dan Konvensyen Pastoral Malaysia 2026 (Malaysian Pastoral Convention pada 2026): -

- Marilah kita Berjalan dan Menunggu Bersama.
- Marilah kita Berjalan dengan bertobat Bersama.
- Marilah kita Berjalan dalam Harapan Bersama.

30. Berjalan bersama sebagai gereja peziarah (pilgrims) sambil mendengar Roh Kudus dalam semangat komuni, penyertaan, dan misi. Marilah kita menyiapkan diri untuk Merayakan, Mendengar dan Berjalan Bersama menuju Konvensyen Pastoral Malaysia (MPC 2026).

31. Berjalan bersama di masa kini dan masa depan dengan keyakinan Roh Kudus yang memimpin kerana kita telah merayakan dan mendengar Roh Kudus yang bercakap di dalam dan melalui setiap individu.

32. Berjalan bersama Pope Francis dalam Lawatan Kepausan ke Asia, Timor Leste, Indonesia, Singapura dan Papua New Guinea yang baru berakhir pada September 2024 lalu.

33. Berjalan Bersama Pope Francis dan Gereja Universal untuk Sinod Oktober 2024 bersama Uskup Agung Julian Leow, Anna Amandus dari Sandakan, Sabah yang akan mewakili kita untuk Persidangan Uskup Katolik Malaysia, Singapura dan Brunei (CBCMSB), bersama dengan Fr. Clarence Dass dari Kuala Lumpur dan Christina Kheng, seorang ahli teologi dari Singapura, yang juga akan hadir sebagai fasilitator.

34. Berjalan Bersama & Menjawab Jemputan Pope Francis untuk memulakan Tahun Jubli Harapan, dengan pembukaan Tahun Jubli Harapan 2025 di Katedral-katedral kita pada 29 Disember 2024 dan menutup Tahun Jubli Harapan pada 28 Disember 2025. Berjalan bersama sebagai Peziarah Harapan (Pilgrims of Hope) untuk KELUARGA, GEREJA, EKOLOGI dan MASYARAKAT.

35. Berjalan Bersama & Menjawab Panggilan Uskup Malaysia kepada semua belia Malaysia untuk berhimpun dalam Perhimpunan Belia Malaysia (Malaysian Youth Day) dari 1 hingga 5 April 2025 di Kota Kinabalu, Sabah di mana kita juga akan melancarkan perjalanan Salib Malaysia ke semua 9 keuskupan, sebuah perjalanan yang akan bermula di Perhimpunan Belia di Sabah, melalui semua 9 keuskupan dan berakhir di Konvensyen Pastoral Malaysia pada 2026 (MPC2026) di MAJODI, Johor.

36. Berjalan Bersama & Menjawab Jemputan 3 Uskup Semenanjung Malaysia kepada semua Alumni College General Penang untuk berhimpun dari 28 Sept hingga 1 Oktober 2025 untuk merayakan 360 tahun sejarah, visi dan misi seminari kita sendiri di Pulau Pinang yang melayani Gereja Asia.

37. Berjalan Bersama & Menjawab panggilan Persekutuan Persidangan Uskup Asia (FABC) untuk berhimpun dalam Kongres Misi Asia ke-2 dari 13 Nov hingga 16 Nov 2025 sebagai Peziarah Harapan (Pilgrims of Hope) di Minor Basilica St. Anne, Bukit Mertajam.

38. Berjalan Bersama & Menjawab panggilan 9 Uskup Malaysia untuk berhimpun pada Ogos 2026 untuk Konvensyen Pastoral Malaysia yang pertama dan kemuncak perjalanan Salib di MAJODI, Johor.

39. Berjalan Bersama & Menjawab panggilan Gereja Universal untuk mengumpulkan belia sedunia untuk merayakan Hari Belia Sedunia 2027 di Korea Selatan.

40. Berjalan dengan semua acara penting ini pada akhirnya adalah berjalan dengan yang terakhir, terkecil, terhilang, yang terendah dan berkekurangan. Tiada siapa pun yang dikecualikan.

41. Saya mengakhiri panggilan untuk Berjalan Bersama dengan petikan dari abang saya, Uskup Agung Pertama Kuala Lumpur Tan Sri Dominic Vendargon, "Kita harus mengamalkan iman kita dan membiarkan kasih Tuhan bersinar di dalam keluarga dan tempat kerja kita, agar orang lain tahu

bahawa kita adalah Kristian melalui kasih kita.” “Jika kadangkala kamu gagal, jangan putus asa atau rasa bersalah dan menyesal. Tuhan akan memperbaiki semuanya. Teruskan dan terus lakukan Kerjanya.”

42. Berjalan bersama dan sendirian, dengan pertobatan, adalah pengalaman rohani Asia yang mendalam dan kontemplatif.

43. Berjalan bersama juga melibatkan menunggu bersama semua Katolik Malaysia untuk Konvensyen Pastoral Malaysia pada Ogos 2026; dan sementara kita menunggu dengan Roh Kudus; marilah kita mengadakan perbualan berkala dan kerap dalam Roh Kudus dalam kumpulan kecil dan komuniti. Ini akan menjadi persiapan terbaik untuk Gereja Malaysia ketika ia bergerak ke hadapan menuju MPC 2026.

44. Sementara kita berjalan bersama dari sekarang hingga Konvensyen Pastoral Malaysia 2026, kita juga menunggu bersama untuk hasil dan kesimpulan Sinod di Roma pada Oktober 2024 dan nasihat akhir Pope Francis. Kita menunggu dengan doa untuk hasil dan buah-buahan dari Perhimpunan Belia Malaysia dan buah-buahan dari Perjalanan Salib Malaysia kepada setiap Katolik yang dibaptis di bandar-bandar, pekan-pekan, kampung-kampung, kawasan pedalaman, kongsi-kongsi, gereja-gereja, chapel-chapel dan pusat-pusat Misa (tiada siapa yang akan dikecualikan).

45. Salib akan sentiasa menjadi jemputan untuk pertobatan, perubahan fikiran dan hati, metanoia, dan kita dijemput untuk menerima Sukacita Injil, Kerahiman Bapa dan Harapan Roh Kudus. Kita berjalan, menunggu dan bertobat sebagai Peziarah Harapan pada 2025. Satu-satunya Harapan yang kita tawarkan kepada dunia sebagai Pengikut Kristus yang dipimpin oleh Roh Kudus adalah hasil daripada Pertobatan dan bukan manipulasi, dominasi dan keunggulan.

46. Oleh itu, ketika kita berjalan menuju MPC 2026 dan seterusnya Tuhan berkata: ‘Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia’. (Yohanes 16:33).

Amin. Amin. Amin.